

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Indonesia memiliki beragam cerita rakyat yang tersebar di setiap daerahnya, salah satunya yaitu cerita rakyat Kaliwungu. Cerita yang berasal dari daerah Kaliwungu Kota Kendal sekaligus kota kelahiran penulis ini memiliki kisah yang begitu menarik dan terdapat pesan yang terkandung di dalamnya. Hal ini yang menjadi ketertarikan penulis untuk memvisualisaiakannya ke dalam karya busana *evening* batik sebagai karya Tugas Akhir. Karya ini merupakan karya yang juga bersifat naratif, yaitu menceritakan mulai dari awal hingga akhir. Memiliki koherensi atau saling keterkaitan antara karya satu dengan yang lain layaknya sebuah cerita.

Dalam karya Tugas Akhir ini, penulis ingin memperkenalkan cerita rakyat Kaliwungu, sekaligus upaya menyampaikan kembali cerita yang kurang diketahui oleh masyarakat luar khususnya. Cerita Rakyat Kaliwungu menyimpan banyak nilai-nilai kehidupan yang dapat menjadi pelajaran berharga bagi setiap manusia. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban penulis untuk melestarikan cerita rakyat Kaliwungu agar lebih dikenal oleh kalangan luas, salah satunya dengan cara memperkenalkannya dalam bentuk seni batik.

Banyak kendala yang terjadi selama proses perwujudan karya seni ini, terutama pada proses pewarnaan celup. Ketika satu busana dipola dalam kain yang panjangnya tiga meter sampai empat meter dengan lebar kain 150 cm, kemudian diwarnai menggunakan teknik celup dengan lebar bak warna tidak sampai 150 cm maka warna akan sulit merata secara keseluruhan ditambah tekstur kain katun satin yang menjadi berat bila sudah terkena air maka akan membutuhkan tenaga lebih ketika mewarnai. Jika kainnya dipotong menjadi dua bagian, maka diperlukan mewarnai dua kali, namun harus diperlukan ketelitian untuk menarik air dan pewarnaannya, karena bila berbeda sedikit takarannya baik itu kelebihan atau kekurangan air maupun warna maka akan menimbulkan tingkat warna yang berbeda pula. Kendala berikutnya adalah kain katun yang teksturnya lebih tebal, lebih sulit untuk dicanting dari katun biasa karena sering beresiko

lilin batik yang tidak tembus pada permukaan bawah kain. Oleh karena itu diperlukan panas yang sesuai pada lilin batik agar bisa tembus saat dicanting atau kain dicanting bolak-balik.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan adalah diantaranya dari hambatan-hambatan yang dialami oleh penulis selama proses perwujudan karya yaitu, yang pertama untuk pewarnaan zat warna Naptol pada kain yang panjangnya hingga 3 meter sebaiknya menggunakan takaran warna yang lebih dan jangan sampai kekurangan air, karena jika tidak dikhawatirkan warna akan mati sebelum proses pewarnaannya selesai. Kedua, jika kain terlalu panjang untuk diwarna dapat dipotong menjadi dua bagian namun perlu diingat takaran warna dan air harus sama supaya tingkat warna yang dihasilkan juga sama. Ketiga untuk kain katun satin yang umumnya lebih tebal dari katun yang lain, diperlukan panas yang sesuai ketika mencanting untuk menghasilkan cantingan yang tembus pada sisi belakang, atau apabila menginginkan hasil yang lebih bagus kain dapat dicanting bolak-balik.

Saran berikutnya adalah sudah semestinya kreativitas lebih dikembangkan dan ditingkatkan. Semakin sering bereksplorasi, kreativitas akan semakin terasah dan semakin kaya. Alangkah lebih baiknya bila cerita rakyat masyarakat Indonesia lebih digali lagi nilai-nilai positifnya. Selain itu melalui media baru dapat memberi visualisasi baru pada cerita rakyat sehingga cerita tersebut dapat disampaikan lagi dengan cara yang baru dan tidak membosankan. Melalui karya ini diharapkan dapat menjadi salah satu inspirasi ide dalam pembuatan karya seni, dengan memanfaatkan ragam budaya Indonesia untuk dijadikan kreasi mode yang estetik, memiliki ciri khas, dan unik sehingga mampu bersaing dengan *trend* mode internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soedjipto (Ed.), *Kitab Terlengkap Sejarah Mataram*, Yogyakarta: Saufa, 2015.
- Adji, Krisna B. dan Sri Wintala Achmad (Ed.), *Geger Bumi Mataram*, Yogyakarta: Araska, 2014.
- Irawan, Yudhi dkk., *Babad Majapahit: Kencanawungu Naik Takhta*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008.
- Moeliono, Anton M. (Ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Pinuluh, Esa D. (Ed.), *Pesona Majapahit*, Yogyakarta: Bukubiru, 2010.
- Poespo, Goes (Ed.), *Pattern for Making Party Dress I*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.
- Rochani, Ahmad H., *Babad Tanah Kendal*, Kendal: Grafika Citra Mahkota, 2011.
- Rosa, Dea, *Cerita Rakyat 33 Propinsi Dari Aceh Sampai Papua*, Yogyakarta: IndonesiaTera, 2010.
- Sa'du, Abdul A., *Buku praktis emngenal & Membuat Batik*, Yogyakarta: Pustaka Santri, 2013.
- Sari, Rina P., *Keterampilan membatik Untuk Anak*, Solo: Arcita, 2013.
- Yudiono K.S., *Cerita Rakyat Kendal Dari Jawa Tengah*, Semarang: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013
- https://krjogja.com/web/news/read/1262/Mengenal_Motif_Parang/, (diakses penulis pada 11 Mei 2019, jam 11.02 WIB).
- Khumaed (45 th.), Juru Kunci Makam Sunan Katong, wawancara tanggal 22 Maret 2019, Kendal.
- Yaenuri (60 th.), Juru Kunci Makam Empu Pakuwaja, wawancara tanggal 22 Maret 2019, Kendal.
- Gembong Supto Nugroho (50 th.), Seniman Kendal, wawancara tanggal 22 Maret 2019, Kendal.
- Shuniyya Ruhima (37 th.), Pemilik Batik Shuniyya, wawancara tanggal 30 Agustus 2019, Kendal

LAMPIRAN

A. Biodata (CV)



Nama : Nur Aviva
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal , 12 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dampal, Dempelrejo RT 2 RW 2
Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal,
Jawa Tengah
No. HP : 087734774155
E-mail : avivanur92@gmail.com

Pendidikan :

Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri Dempelrejo
Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 3 Kendal
Tahun 2012 – 2015 : Madrasah Aliyah Negeri Kendal
Tahun 2016 – 2020 : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Kegiatan :

Juara Harapan 2 Lomba Batik Motif Jogja Istimewa tahun 2017.

Peserta *Textile Workshop Entitled Block Printing Traditions in India* tahun 2017.

Peserta Seminar “Fashion Design Strategy” dengan Narasumber Ali Charisma, tahun 2017.

Peserta Pameran Seni Rupa “Menyapa Seni Rupa di Ujung Negeri” Batam tahun 2017.

Fashion Show Reflection Of Art 3 di Inna Garuda tahun 2018.

Peserta Workshop IKRAFEST 2018.

Partisipan Fashion Show Jogja Batik Biennale (JIBB) tahun 2018.

Partisipan Fashion Show Batik Art Festival ISI Surakarta tahun 2018.

Partisipan Workshop Batik Kulit di UITM, Shah Alam, Malaysia tahun 2018.

Peserta Pameran Batik Tema “Batik Nusantara Mendunia” JEC tahun 2019.

Peserta Pameran Jogja Fashion Week, JEC tahun 2019.

